



Green Freight Movement: Webinar 1 Report

This webinar is part of the Green Freight Movement, a series of events that aims to equip companies with valuable industry insights to drive greener freight choices. The webinar took place on 26th October 2022 at 2pm SGT.

Sesi 1: Tantangan dan Peluang dalam Sektor Transportasi

Sarah Ong, Senior Manager, International Sustainability, UPS

Dalam sesi ini, Sarah Ong membahas tentang upaya keberlanjutan UPS, dengan menyoroti berbagai teknologi inovatif dan kemitraan yang telah berkontribusi untuk mendekarbonisasi rantai nilai mereka.

Regulator dan investor mulai meningkatkan pengawasan mengenai pengungkapan terkait iklim, serta batasan operasi dengan kendaraan diesel dan laporan keberlanjutan, terutama untuk organisasi global seperti UPS. Meskipun peralihan menuju kendaraan beremisi rendah memiliki tantangan besar, hal ini mendorong UPS untuk mempertimbangkan cara mengoptimalkan model bisnis mereka, menciptakan kemitraan untuk inovasi, dan mendorong adopsi solusi-solusi dekarbonisasi.

Bagian penting dari strategi keberlanjutan UPS adalah bekerja sama dengan mitra-mitra rantai nilai yang memiliki target dekarbonisasi sama, terutama yang dapat menawarkan solusi teknologi hijau dan inovatif. Perusahaan ini memiliki armada global yang terdiri dari 13.000 lebih kendaraan dengan teknologi tingkat lanjut dan bahan bakar alternatif. Selain itu, UPS senantiasa mengembangkan beragam solusi transportasi rendah emisi dan nol emisi bersama berbagai produsen di seluruh dunia. Di Asia Pasifik, UPS telah menggunakan kendaraan listrik untuk operasi darat mereka di China, Hong Kong, Singapura, dan Jepang sejak tahun 2017. Meskipun elektrifikasi akan berperan penting dalam mendekarbonisasi armada transportasi, solusi yang tersedia saat ini adalah Gas Alam Terbarukan (RNG), khususnya untuk kendaraan pengangkut barang berat. Armada UPS di AS, Amerika Latin, dan Kanada sudah menggunakan Gas Alam Terbarukan, sementara truk dengan bahan bakar hidrogen sedang dalam tahap pengujian di AS.



UPS Electric Vehicle



UPS Renewable Natural Gas Vehicle

UPS juga membuat perkembangan besar dalam ranah pengiriman melalui udara. UPS Flight Forward menjadi yang pertama menerima sertifikasi Federal Aviation Administration dari AS untuk mengoperasikan drone yang mengirimkan perbekalan kesehatan mendesak ke daerah-daerah terpencil. UPS juga berinvestasi dalam pesawat Electric Vertical Takeoff and Landing (eVTOL) yang saat ini masih dalam tahap penelitian dan pengembangan, serta berkomitmen untuk menggunakan 30% Bahan Bakar Penerbangan Berkelanjutan (SAF) dalam armada udara mereka pada tahun 2035. Karena SAF lebih mahal dari bahan bakar jet dan suplai saat ini masih terbatas, belum lama ini UPS bergabung dengan Sustainable Aviation Buyers Alliance untuk memperluas peluang investasi SAF, serta mendorong edukasi dan dukungan kebijakan untuk inovasi teknologi agar SAF menjadi lebih tersedia.

Selain itu, UPS telah berupaya menghijaukan titik-titik kontak pelanggannya. Perusahaan ini telah memperkenalkan pilihan pengiriman tanpa kertas dan kemasan mudah terurai kepada pelanggan, serta mengurangi kemasan sekali pakai dengan menggunakan kotak yang tidak membutuhkan selotip, tas RNC yang dapat digunakan kembali, dan selotip kecil. UPS juga telah bermitra dengan Sealed Air untuk mendirikan Packaging Innovation Center di fasilitas Louisville mereka di AS, yang memberikan solusi kemasan inovatif dan kustom, mengurangi biaya pengiriman bagi pelanggan, sekaligus meminimalkan limbah kemasan dan kerusakan produk.



UPS Asia Pacific Innovation Center

Sesi 2: Memanfaatkan Teknologi Hijau

Speaker: Millie Pardoe, Corporate Engagement Manager, EV100 (Climate Group)

Dalam sesi ini, Millie Pardoe memberikan gambaran mengenai inisiatif kepemimpinan perusahaan Climate Group dalam elektromobilitas, EV100 dan EV100+. Millie juga membahas tentang berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan-perusahaan global ketika beralih ke transportasi terdekarbonisasi dalam wilayah APAC.

EV100 merupakan inisiatif yang mengajak perusahaan-perusahaan menetapkan komitmen berani untuk beralih ke kendaraan listrik (EV). Para anggota EV100 berkomitmen untuk beralih ke armada listrik pada tahun 2030. Komitmen mereka mengirimkan sinyal permintaan kepada para pembuat kebijakan dan produsen untuk mendorong kemajuan dalam kebijakan EV, serta ketersediaan dan keterjangkauan EV yang lebih baik. Dari 127 anggota, 34 anggota memiliki kantor pusat di negara-negara APAC dan telah berkomitmen untuk beralih ke lebih dari 200.000 kendaraan listrik pada tahun 2030.

Satu perusahaan di wilayah APAC yang telah memimpin peralihan ke EV adalah IKEA India. Mereka adalah salah satu dari sedikit perusahaan di India yang mulai beralih ke EV pada tahun 2019, di mana saat itu hanya tersedia sedikit kendaraan listrik untuk kebutuhan bisnis mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, IKEA India memodifikasi Kendaraan Komersial Ringan yang sudah ada untuk pengiriman mereka. Ini adalah solusi yang inovatif dan cerdas agar perusahaan dapat melakukan pengiriman dengan 100% kendaraan listrik pada tahun 2025, selagi menunggu model EV yang tepat untuk masuk ke pasaran. Karena mulai menggunakan EV lebih awal, IKEA India mampu menjamin operasional di masa depan, serta mengintegrasikan EV dalam desain dan pembangunan toko baru sejak awal. Hal ini memastikan lokasi toko memiliki infrastruktur pengisian daya yang memadai. IKEA India merupakan contoh yang bagus dan inovatif karena memanfaatkan sumber daya yang sudah ada, daripada hanya menunggu model EV yang tepat untuk menerapkan inisiatif ramah lingkungan.



EV initiatives carried out by EV100 member companies

Urbanisasi yang pesat telah membuat kota lebih padat kendaraan sehingga menghasilkan emisi lebih besar. Selain itu, seiring meningkatnya popularitas belanja online, jumlah pengiriman pun bertambah sehingga menyebabkan lebih banyak kendaraan di jalan. Oleh karena itu, dekarbonisasi sangatlah dibutuhkan. IKEA China sudah 100% beralih ke transportasi nol emisi di Shanghai pada tahun 2020, dan saat ini, 90% total order pelanggan telah mencapai nol emisi di China. IKEA China telah berkomitmen untuk 100% beralih ke EV atau transportasi nol emisi lainnya untuk truk Last Mile Delivery pada tahun 2025.

Hubungi Millie Pardoe di: MPardoe@climategroup.org



Green Freight Asia

80 Robinson Road, #02-00, Singapore 068898

<https://www.greenfreightasia.org/> | info@greenfreightasia.org